

# PELITA MURBA

MINGGUAN BERHALUAN KERAKJATAN - SAMARATA

75528

REPUBLIK RAKJAT:

DARI RAKJAT

OLEH RAKJAT

UNTUK RAKJAT!

TENTERA RAKJAT :

DARI RAKJAT

PELINDUNG RAKJAT

UNTUK RAKJAT !

EKONOMI RAKJAT:

OLEH RAKJAT

USAHA BERSAMA

UNTUK RAKJAT!

No. 24

16 SEPTEMBER

1951

Th. I

**Pemimpin Redaksi:**  
MALELO SIREGAR

**Wakil:**  
Nj. SRY UMYATY

**Redaksi:**  
LIM SIN GIAP



**Pembantu tetap**

A. BARMAWI THAIB  
Bandjarmasin.

A. A. MUSA  
Balikpapan.

A. WIKANA  
Medan.



**Administrasi :**

D. KUTNI NOOR  
LAUW PENG TIANG



**ALAMAT :**

Red. / Adm.  
Djalan Ulin 67 Telf. ....  
BANDJARMASIN.



**Harga langganan :**

Sebulan	R. 6.—
Etjeran	R. 1.75



ADPERTENSI  
Boleh berunding!



**INGATLAH:**

● Bahwa dari dalam kubur suara saja akan lebih keras dari pada dari atas bumi!

Djawab TAN MALAKA  
Terhadap Polisi Ingeris  
Murphy di Hongkong pada  
tahun 1932.

**SIAPA REVOLUSIONER :**

● „Mereka jang terutama memperhatikan METHODE (tjara) berpikir-revolusioner, untuk AKSI-revolusioner, lekas bisa tahu siapa jang sungguh revolusioner dan siapa jang LIDAHNJA sadja memberontak”.

● „Dalam perjuangannya jang sebenarnya memang njata siapa jang revolusioner diwaktu REVOLUSI dan siapa jang revolusioner diwaktu DAMAI: Si Pembalang didalam gelap, Si Peggertak dari balik gunung”.

(TAN MALAKA  
dalam „Thesis”NJA).

~~~~~  
Saudara batjalah:

● Bulanan  
„**GENDERANG MURBA**”  
Djalan Merbabu 3  
Djakarta.

~~~~~  
● „**PELITA MURBA**”  
Nomor ini isinja:

1. Mendung hitam di Pasifik.
2. Islam dan Sosialisme (VI).
3. Mahasiswa dan perjuangannya.
4. Undang2 Serikat Sekerdja Republik Rakjat Tiongkok.
5. Kumpulan dari surat2 kabar.
6. Sadjak—sadjak.
7. Podjok.
8. Dan lain—lain.



# Mendung hitam di Pasifik

oleh: A. WIKANA.

**S**ESUDAH tgl. 15 Agustus 1945 kira2 6-tahun jang silam mulailah kembali Imperialis-kapitalis mengganas dilautan Pasifik (lautan teduh). Pasarannya jang lama jang sudah dapat ditelan oleh fihak Poros (Djepang Djerman dan Italia) hendak direbut-nja kembali, sogala kerugian akibat lahirnja peperangan hendak digantinja dengan waktu jang singkat. Untuk memulangkan segala kerugian ini oleh sikap imperialis menjeri di jalan seribu matjam.

Pemberontakan negara2 nasional ditindas dengan hebat dahsjatnja dengan tiada segan dan malu mereka membawa tenk, meriam dan sendjata mutakhir untuk membasmi pemberontakan itu. Mereka melakukan agresi, agresi militer dan agresi ekonomi. Disamping itu mereka melahirkan tuduhan kepada golongan nasional progresseif, golongan ini dituduh terror, badjangan, perampok, ekstrimis, bandit dan sebagainya, padahal golongan nasional progresif dengan djudur ichlas membela tjita2 nasionalnja. Setjara memerdjiam mata mereka melupakan sedjarah nasionalnja sendiri, mereka lupa kepada Abraham Lincolen, lupa kepada Napoleon Bona parte, lupa kepada William van Oranje, pendukung nasional dari negaranya sendiri, penghela umatnja jang sengsara tertindas!

Anehnja pula dikalangan kita sekarang tafsiran ini sudah pula berdjangkit dimasyarakat kita, sebagai penyakit diplomatik jang terkenal dengan krisis moral, krisis pragtije.

Sebahagian dari rakjat Asia tengah menghadapi agresi kapitalis-imperialis, P. B. B. telah berdiri dan selalu bersidang akan tetapi dentuman sendjata masih meledak, plus inilah kenjataan bahwa telor putihnja golongan reaksioner masih suka kepada peperangan. Agresi luar negeri ini merupakan tekanan dan paksaan atas rakjat Asia, tekanan dan paksaan mana berupa memilih antara dua perkataan, „TUNDUK atau MELAWAN“! Djika tiada hendak tunduk resiko tanggung sendiri! Sebahagian rakjat Asia tengah menghadapi pula agresi dilapangan ekonomi-politik, sebahagian lainnja menghalapi dengan njata agresi militer. Di antara perlakuan ini dapatlah dibuktikan atas negara2 India, Pakistan, Indonesia, Philipina dsb.nja tengah menghadapi agresi ekonomi politik (istilah lain belunggu Marshall Plan). Dinegara lain tengah menghadapi

agresi militer diantaranya masuklah negara Viet-Nam, Korea dan RRT. Pada hakekatnja fihak agresor senantiasa bersifat kaku dan tegang, bila politik ekonominja kandas mereka mengadakan tekanan sendjata, kegagalan ekonomi politiknya di Tiongkok RRT berachir dengan angkat sendjata di Korea (aneh, tidak dapat tunduk diputar, telinga remuk dipulas), kegagalan politik ekonominja di Viet Nam berachir dengan pertempuran daerah. Indonesia jang sudah merasai akibat agresor ini sudah njata bagaimana bentuk tjorak politiknya, achirnja Indonesia dimasuki maling diuga, Indonesia terikat dalam KMB masuk keperangkap kapitalis-imperialis.

Perdjalanan revolusi di Indonesia gagal, korban agresi militer Belanda cs. tidak dapat dipertanggung djawabkan, dan ekonomi nasionalnja terikat pula. Djumlahnja dua kali Republik Indonesia kehilangan tongkat!

Kini Djepang dihidupkan kembali, berbagai perdjandjian sudah diperbuat, bintang Sakura mulai naik tjemerlang. Mac-Artchur sudah berdjasa dalam mendidik Djepang dari negara Absolut Monarchie menjadi Negara Bordjuis Modern. Djepang dihidupkan dengan sjarat, yakni untuk melindungi imperialis kapitalis. Kita tidak dapat malupakan sedjarah patabiran Djepang atas Indonesia, masih terbajang diruang mata bagaimana kehebatan saran-nja jang dibantu oleh kaki tanganja jang berkulit Indonesia.

Perlulah rasanja kebangunan Djepang ini menjadi perhatian buat kita bersama dan turut mempeladjar sehab2 kebangunannja jang tidak dapat dipisahkan dari masalah sedjagat. Kebangunan itu bertali dengan lahirnja peperangan di Korea, dengan adanya agresi militer dan ekonomi politik kapitalis-imperialis atas negara2 di Asia!

Walaupun pendapat pemerintah Republik Indonesia belum njata ketegasannja kepada rakjat, akan tetapi baiklah sepiantas lalu kita sisipkan, agar kiranja Pemerintah Republik Indonesia djangan gamang dan kaku dalam menghadapi masalah perkembangan ini, dan djanganlah terlipat sebagai adanya Embargo atas RRT cs. Rakjat perlu kebebasan dan kemakmuran jang tidak mengikat. Agresi kapitalis-imperialis jang berupa2 itu sungguh berlawanan dengan phisichologie rakjat di Asia, rakjat sudah bosan muak kepada per-

A.B. THAIB

# Kupasan *Trans* Islam dan Sosialisme — (VI) —

DARI REDAKSI :

Karena tulisan ini menurut penulisnja ditolak untuk dimuat dalam Harian „PENGHARAPAN“ Bandjarmasin, maka kita muat dalam P. M. ini dengan melepaskan tanggung jawabnja. Dan dilarang mengutip kalau tidak seizin penulisnja.

DENGAN tidak terasa Mr. Jusuf sendiri mengakui bahwa agama jang dibikin alat imperialis itu, tidak asli, walaupun Islam karena ia sendiri mengakui bahwa peladjaran2 jang asli dari Qur'an dan Hadis, sifatnja dinamis, . . . .

Dengan demikian tidak dapat dipersalahkan kalau Marx pada waktu itu berusaha membasmi agama jang tidak asli, bid'ah, dsb.nja itu. Sebab agama jang demikian (jang hilang aslinja) tidak teguh pendiriannya, dimasyarakatkan imperialis, kaum amanja membantu imperialis, sebaliknya dimasyarakatkan komunis, kaum agamanya bisa membantu komunis.

Mr. Jusuf agaknya keliru mengatakan bahwa sikap anti-agama Marx itu adalah sikap

budakan! Rakjat meaghadjatkan ekonomi dan kemerdekaan sendiri, kebebasan dan hidup atas keringat sendiri, bukan hidup lagi dizamannya Punale sanksi.

Tidak pulalah kita lupakan petabiran mereka disekitar tanah Arab, dimana Marshal Plan-nja sudah pula diseret kesana mengempung lautan Tengah, soal Palestina, Iran, Jordania masih mempunyai rentetan atas agresi militer dan ekonomi politik itu.

Maka njatalah kegiatan fihak imperialis-kapitalis sekarang dilautan Pasifik, dimana pabrik sendjatanja kian mengalir, gugusan asap mengumpal hitam keangkasa, suasana tjerah pasti akan segera bertukarnya dengan mendung gelap, peperangan berulang, Hawaii-Helbur-akan menemu djedjaknya kembali. Rakjat Asia tidak tidur njenjak dibuai tarian jang lemah, diatas rekahan mulut jg mungil puteri peggoda kapitalis-imperialis itu. Tapi rakjat Asia dewasa ini rakjat jang sudah insjaf sadar, rakjat jang tidak dapat diraju dengan djandji2 muluk lagi.

Bangunlah serentak!

Medan, Agustus 1951.

jang azasi atau principieel, karena alasan nja berdasarkan m a r x n j a Marx terhadap agama jang bukan asli.

Sesungguhnya Mr. Jusuf menjari2 alasan mana jang tepat menolak Komunisme. Putar balik alasan jang dipergunakan ialah pertama soal persoonnja Marx dan kawan2nja jang menentang agama, Tuhan dsb.nja, kedua soal Historis-Materialisme dan soal jg. abstrakt (gaib). Memang Historisch-Materialisme adalah barang njata, harus diperiksa dan dipeladjar dengan alat2 jang njata pula, tidak bisa dengan alat2 jang gaib. Djadi kalau kenjataan dibantah dengan kegaiban, tidak tepat dan tidak benar.

Orang2 Islam barangkali lupa, bahwa ada dalil jang mengatakan, maksudnja: „Urusan dunia kamulah jang lebih mengetahui“. Tidakkah historisch-materialisme itu urusan alam, urusan theorie2 masjarakat, masuk urusan dunia? Apakah pengertian kedoktor an itu didapat dari ahli2 ketuhanan atau ke agumaan? Tidak, pengetahuan itu didapat dari peladjaran2 ahli ilmu alam, jang berhubungan dengan ilmu kedokteran, djuga ini masuk urusan dunia, sama halnya dengan theorie2 historisch-materialisme jang dapat dari ahli ilmu alam jang berhubungan dgn. kebendaan sedjarah. Anehnja doktor2 sampai tidak ditentang mati2an bila ia memasukkan darah orang lain kedalam badan orang2 jg. sakit, jang karena kekurangan darah bersih. Islam biasanja menghukumkan haram. Boleh djadi karena sekarang hal ini dihukumkan halal, sebab jg mendatangkan kebaikan umat Islam sendiri. Kalau begitu, kenapa his toris-materialisme ditentang mati2an, dituduh itu-ini jang tidak karu-karuan? Siapa kah jang berdiri tegak dan menerima keuntung-an besar dibelakang tuduhan2 itu, tidak kah kaum imperialis?

Mr. Jusuf memberi kesimpulan demikian: „Islam melawan ketidakadilan dan penin

„Pelita Murba“

**Inna lillohi Wainna ilaihi  
Radji'un**

Telah berpulang Kerahmatullah  
Sdr. Abdul Madjid Anggota Par-  
tai Murba Tjabang Bandjarmasin.  
Pada tgl. 4 September 1951.

Diutjapkan ampun dan ma'af  
zahir bathin. Terhadap Kulawar-  
ganja dan kawan2 seluruh seper-  
duangan.

Mudah2an Arwahnja Sdr. itu  
dilimpahkan Rahmat oleh Allah  
Subuhanahu Wata'ala. Amien Ja-  
rabbal 'alamin.

B.masin tgl. 7 Sep. '51  
a/n. Kulawarganja  
St. Bakiah

dasar kaum lemah, tetapi untuk melenjap-  
kan itu, tidak berpendapat seperti tjita-tjita  
Marx.

Marx berkejakinan bahwa seluruh kedja-  
dian2 didunia ini, berasal dari susunan eko-  
nomi dalam masyarakat. Kesengsaraan kaum  
proletar disatu pihak dan kemewahan kaum  
bordjuis dilain pihak, asal mulanja dari su-  
sunan ekonomi dalam masyarakat jang keliru  
itu, Maka untuk menghilangkan kesengsara-  
an itu, susunan ekonomi kapitalis harus di-  
robah sama sekali mendjadi susunan ekono-  
mi sosialis.

Masyarakat sosialis, jaitu masyarakat jang  
tida berkelas, masjarat dimana ada kesama-  
rataan politik, sosial dan ekonomi antara  
semua anggota2nja, menurut peladjaran2  
Islam tidak mungkin diwujudkan didunia  
ini. Sebab kalau mungkin, tentu Qur'an a-  
kan memuat petunjuk2, peladjaran2 jang  
tudujuannya menjusun masyarakat seperti jang  
dikehendaki Marx.

Mr. Jusuf rupanja belum mengadji betul2  
tentang keagamaan Islam, kalau memang ia  
tidak mau menjesatkan umat Islam. Dalam  
Qur'an dan Hadis tjukup, tidak ada keku-  
rangan untuk mentja ai kesempurnaan dunia  
dan akhirat. Jang mebikin kurang hanja ki-  
ta sendiri. Segala perintah2 Tuhan tjukup,  
baik hal jang berhubungan dengan masjara-  
kat jang silam, sekarang dan jang akan da-  
tang. Tjobalah tanjakan kepada orang2 Is-  
lam jang ahli Qur'an dan Hadits tentu ada.  
Tapi kalau mau tjari, bagaimana umpama-  
nja tjara membuat kopiah, membuat dan  
mengatur perkumpulan, bagaimana seorang  
dokter mempeladjar obat dan penjaki2, the-  
orie2 mana jang harus dipakai untuk mem-  
perbaiki masyarakat, theorie Marxiskah, theo-

rie2 M. Gezali-kah, ini tidak ada dalam  
Qur'an dan Hadits, karena semua itu ma-  
suk urusan dunia, jang sudah ditetapkan Tu-  
han bahwa kita sendiri jang lebih mengeta-  
huinja. Djadi Tuhan dan agamanja sesung-  
guhnja, tidak membatasi pikiran kita dalam  
memetjahkan masaalah jang berkenaan de-  
ngan urusan dunia. Jang dibatasi hanja tjara  
memakainja djangan sampai merupakan  
masyarakat dan djiwa manusia. Bagaimana  
tjara mendjaganja supaja djangan meru-  
sakkan masyarakat dan djiwa manusia, ini-  
pun masuk urusan dunia. Karena kemerde-  
kaan berpikir jang diberikan Tuhan itulah  
maka banjak sekali terdapat ahli2 pikir, ba-  
ik dalam kalangan ummat Islam sendiri, mau-  
pun bukan Islam.

Pengarang Z.A. Ahmad dalam bukunja  
"Dasar ekonomi Islam (djuga anti komunis,  
pen.) menerangkan demikian:

... „kaum kapitalis sumber dari se-  
gala kerusakan dan penjebar bibit2 kekatjau-  
an jang tidak berhenti2nja. Dengan tepat se-  
kali Tuhan mengatakan dalam firmanNja :  
„Dan apabila kami hendak meru-akan sua-  
tu daerah (negara) maka Kami djadikan go-  
longan kaum kapitalis dari rakjatnja berbuat  
kedjahatan dan penganiasaan, sehingga ber-  
haklah atasnja kekatjauan dan Kami hantjur-  
kan akan dia”.

Ajat ini sesungguhnya menggambarkan ke-  
rusakan masyarakat oleh kaum kapitalis-im-  
perialis (baik imperialis Islam maupun bukan  
Islam, pen.). Dan tiap negara kapitalis-im-  
perialis menurut ajat tersebut, pasti akan  
hantjur (seperti peladjaran Marx dalam teo-  
ri historis-materialismenja, bahwa masyarakat  
imperialis pasti akan menggali liang kubur-  
nja sendiri. Tuhan tidak ada mengatakan  
bahwa untuk menghantjurkan masyarakat im-  
perialis itu, harus begini—begitu. Apakah  
karena Tuhan tidak ada mengemukakan the-  
orie2 itu, lalu kita diam sadja tidak usah ber-  
usaha mentjari theorie2 tjukup menunggu  
sadja sambil mendo'a mudah2an Tuhan le-  
kas meruntuhkan negara kapitalis dan meng-  
gantikannya dengan negara sosialis. Meski-  
pun demikian Z.A.Achmad menerangkan de-  
mikian :

„Sebab itu tidaklah dapat kita memper-  
gunakan theorie2 dialektika. Anti-tesen dan  
ontwikkelings — theorie, dalam meninjau  
struktur ekonomi Islam jang diadjaran oleh  
Nabi Muhammad s.a.w. 13 abad jang lam-  
pau itu. „(theorie2 Marx sudah terang tidak  
berdasarkan penjelidikan2 struktur ekonomi  
Nabi Muhammad, tetapi pada struktur ekono-  
mi jang umum pada waktu, pen.)”. Kita  
tidak dapat mempergunakan theorie2 itu,  
dengan mengambil kesimpulan bahwa adja-  
ran ekonomi Islam adalah produksi dari ma-

# MAHASISWA DAN PERDJUANGANNJA

Oleh : Z. A. MOENIR

**M**EMBITJARAKAN tentang kedudukan mahasiswa, soalnya tiada lepas dari masalah Negara, Hubungan antara Mahasiswa dan negara sebetulnja telah dimulai beberapa puluh tahun jang telah lalu dikala para pengendali Negara sekarang ini masih mendjadi mahasiswa, Banjak pula kiranja para mahasiswa kita dimasa jang telah lampau mengenjampingkan peladjarannja guna kepentingan negaranja. Dan ini dapat dilihat kalau setiap orang membalikan halaman se-djarah perdjuaan bangsa kita dimasa beberapa puluh tahun jang lalu.

Kini, dimasa jang mahasulit, disaat prosis revolusi kita meningkat dari revolusi bersen-djata ke revolusi politik dan ekonomi, kedudukan mahasiswa kita kelihatannja sudah mempunyai tjorak dan bentuk jang berlainan dari beberapa tahun jang baru lalu.

Diwaktu jang achir2 ini djelas kelihatannja perubahan jang berlaku dalam kehidupan mahasiswa. Kalau dulu mahasiswa bersembojan „beladjar sambil berdjuaan, atau berdjuaan sambil beladjar” „kini mahasiswa

bersembojan” mahasiswa ialah mahasiswa dan akan terus beladjar”.

Tadi kita katakan membitjarakan soal mahasiswa, soalnya tiada lepas dari membitjarakan Negara, karena kedudukan mahasiswa mempunyai sifat jang tersendiri dalam masyarakat kita.

Sebelum soal mahasiswa ini kita teruskan membitjarakannja, lebih dulu harus kita kita insafi bahwa keadaan Negara kita masih berada dalam keadaan jang sangat ruwet, terutama jang mengenai ekonomi dan politiknya. Hal ini harus diinsjafi dengan sesungguhnya oleh para mahasiswa kita terutama, dan umumnja bagi seluruh bangsa kita.

Kedudukan Indonesia dalam kekeruhan politik dunia sekarang, semuanja ini meminta perhatian dan pertanggung djawab jang sedemikian rupa beratnja, sehingga mahasiswa djuga jang mempunyai kedudukan sebagai pemuda terpeladjar (dalam arti beladjar), tak dapat melepaskan diri dari kenyataan jg dihadapinja sekarang ini.

jarahat Arabia didjaman itu. („memang, Marx djuga tidak menetapkan begitu. Karena ia lahir sesudah Islam runtuh dibawah pimpinan Bante Umajah dimana Pemerintahan Islam bertjorak absolut-monarchie. Tapi jg terang bahwa struktur ekonomi Djahilljah, dikalahkan oleh struktur ekonomi Islam zaman Nabi dan Chalifah2 Rasjidin, seterusnya struktur ekonomi itu, dikalahkan pula struktur ekonomi feodal Islam zaman Umajah, memandang lebih djauh”, Kata Z.A. Achmad, seterusnya, „Kepada djalannja seluruh ekonomi dunia, dan menempatkan alam pikiran kata didalam wahju dari Tuhan jg tidak terbatas oleh waktu, oleh tempat dan oleh keadaan sesuatu bangsa (memang peladjaran Marxix bukan terbatas, tetapi seluruh dunia atau bersifat Internasional, pen)

Dia (struktur ekonomi Islam, pen) adalah merupakan suatu tuntutan asasij kemanusiaan jang tetap sepanjang zaman, dan harus diperdjuaan oleh pengikut2nja dengan tidak terbatas oleh segala matjam theorie2 jg dibuat oleh manusia. Dia mendjadi tuntutan dalam lima zaman jang digambarkan oleh Stalin dalam bukunja „Riwayat Partai Komunis di Rusia” : zaman komunis primitief,

zaman budak belian, zaman feodal, zaman kapitalisme, dan zaman sosialisme. Diperdjuaan dan diusahakan memperaktekkannja oleh pengikutnja oleh kaum muslimin dizaman Rasul dan Chulafaur Rasjiden djuga wa djib diperdjuaan oleh umat Islam dizaman atom sekarang ini”.

Pendapatan Z. A. Achmad diatas ini berarti mengakui peladjaran historisch-materialisme menindjau bahwa peladjaran ekonomi Islam itu adalah produksi masyarakat Arabia dizaman Nabi. Memang historisch tidak ada hubungannja dengan adjaran2 Nabi Muhammad tentang struktur ekonomi Islam, ia hanya mengadjarkan struktur ekonomi dalam 5 zaman seperti jang diterangkan diatas. Peladjaran Marxix hanya kenal struktur ekenomi umum.

Seterusnya Z. A. Achmad menerangkan : „Eko mi Islam memegang teguh sistim” ta' awum „dan sjirkah, hidup kollektif dan kooperatif didalam pentjaharian dan pembahagian rezeki, sehingga tidak mungkin timbul rasa kerakusan dan loba tama' dipihak jang berpunya dan rasa putus asa dan pengangguran dipihak jang tidak berpunya”.

„Pelita Murba”

Mahasiswa sebagai generasi muda, generasi yang akan menerima tanggung jawab (ini kemungkinan) pemerintahan dihari nanti, hal ini akan sukar dilakukannya nanti, kalau mulai kini mereka seakan-akan tak mau tahu atau menjauhkan diri dari politik atau masalah dalam negaranya. Agaknya setiap orang harus menginsjafi bahwa ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dari buku-buku dan propesor2 sadja, ini belum berarti bahwa kita sudah bisa dan ahli dalam hal-hal yang kita pelajari itu, terutama mengenai kepentingan Rakjat kita yang terbanjak. Sekalipun kita sudah menamatkan pelajaran yang terach r. Suatu tjontoh bagi sdr2 mahasiswa, dapat kita lihat apa yang ada dalam anggota pemerintahan Negara kita sekarang. Dengan tidak mengurangi arti tenaga, dapatlah kita mengambil kesimpulan bahwa berapa banjaknya pegawai2 pemerintahan yang bertitel ini dan itu, tetapi semuanya hanya merupakan tenaga kantor, tetapi sebaliknya mereka yang namanya hanya nama biasa sadja, kebanyakan merekalah yang memegang kuntji kendali negara. Semuanya ini menundjukan bahwa pengetahuan dan ilmu yang diperdapat dari buku dan guru2 sadja belum memberi djaminan yang tepat bahwa kita bisa dan ahli dalam soal yang dibutuhkan oleh masyarakat kita terutama yang mengenai bagi kepentingan Rakjat kita yang memang membutuhkannya.

Satu hal yang sangat mengetjewakan lagi dan pula harus diinsjafi oleh para pemuda, terutama mahasiswanya, bahwa disaat yang mahasulit sekarang, dimana semua keahlian dan ketjakangan dibutuhkan Negara kita baik yang berupa teknis maupun politis, banjak kaum tjerdik pandai kita yang melarikan diri kepada kaum modal asing sebagai buruh partikulir.

Sebagai pemuda yang menuntut pengetahuan yang lebih lanjut, hal yang seperti ini harus menjadi patokan bagi sdr.2 mahasiswa terhadap hari depan: Apakah pengetahuan diperoleh sesudah menamatkan pelajaran akan dipergunakan untuk individu, atau akan dipergunakan sebagai alatnya modal asing maupun kapitalis bangsa sendiri, atau akan dipergunakan/dibaktikan untuk kepentingan Bangsa dan Negara kita?

Soal ini perlu kita tekankan mulai dari sekarang karena kini sudah mulai kelihatan sikap dan tanda2 kaum terpeladjar, baik sudah, maupun sebelum negara kita seperti sekarang ini. Tanda2 dan sikap yang mengetjewakan ini bukan sadja terdapat pada kaum terpeladjar dewasa sadja, djuga pada pemuda terpeladjar, pemuda generasi baru, generasi yang akan membimbing masyarakat

baru Indonesia nanti.

Diwaktu yang paling belakang, dimasa sesudah Pemerintah Negara kita mulai dikenal oleh bangsa Indonesia, mahasiswa mempunyai 2 lapangan kewadajiban, yaitu: mengikuti pelajaran (college) dan disamping itu djuga mentjari lapangan penghidupan. Dalam mentjari lapangan pekerjaan sehari-hari ini, selain didjawatan Pemerintah, djuga dilapangan partikulir, seperti di pabrik2 dan kantor dagang.

Memang amat berat dan berlainan penghidupan mahasiswa. Berat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari2 dan berlainan, karena disamping mentjari penghidupan djuga harus beladjar, beladjar dari buku dan maguru dan beladjar dari MASSA sendiri.

Keadaan tekanan ekonomi dan bergantungan bahan2 pakaian sehari2 dari luar negeri, semuanya ini kelihatannya seolah2 bagai dapat pula memberi tjorak dan bentuk baru bagaikan kedudukan mahasiswa dlm masyarakat kita kini, dan seolah2 mahasiswa bagaikan lupa akan segala proses masyarakat yang berputar disekeliling hidupnya sehari-hari.

Begitu pula, mahasiswa dengan kedudukannya yang baik dalam soal keuangan, baik dlm djawatan Pemerintahan sendiri maupun dalam djawatan partikulir, mereka kelihatannya bagaikan agak terpisah dengan MASSA dengan Rakjat yang selama ini djadi kawan rja yang karib dalam perdjjuangan kemerdekaan. Sebaliknya bagi mahasiswa yang memang kesulitan dalam penghidupan, apalagi mereka yang sudah berumah tangga, pengaruh tekanan ekonomi tadi kelihatannya memang menjauhkannya dari kedudukannya sebagai mahasiswa dalam satu negara yang sedang ber-revolusi. Dengan begini mereka seakan2 terpisah dengan Massa, massa yang mentjiptakan adanya masyarakat mereka sendiri.

Memang diwaktu yang ahir2 ini seolah2 ada suara yang membisikan atau mungkin pula bisikan dengan tekanan halus supaya mahasiswa hening dari politik, mereka sebagai tenaga muda disuruh belajar sadja dulu dan disuruh menerima atau dihadapkan dgn. apa yang telah menjadi suatu kenjataan sadja.

Keterangan kita seolah-olah banjak benar, karena dulu sembojan mahasiswa adalah: „Berdjuang sambil beladjar, atau beladjar sambil berdjuang“, tetapi kini sembojan itu dirobah menjadi: „Mahasiswa adalah mahasiswa dan akan terus beladjar“. Dengan tjara begini mahasiswa sebagai tenaga muda, sebagai generasi baru, yang nanti akan ikut bertanggung djawab terhadap

## Dari surat<sup>2</sup> kabar

Rakjat Asia dapat damai setelah agresi Amerika dihantjurkan.

Peringatan kemenangan RRT atas Djepang.

Dalam memperingati hari kemenangan RRT atas Djepang dalam perang dunia II, satu2nja sukarela Tionghoa di front Korea dengan sangat mengutuki kaum agresor Amerika jang kini merusak rundingan perletakan sendjata di Kaesong dan sewenang2 hendak memaksakan penanda tanganan suatu perdjandian perdamaian Djepang jang tersendiri.

Mereka dalam pada itu djuga mengemukakan lagi, bagaimana rakjat Tiongkok telah dapat mengalahkan kaum agresor Djepang diperang dunia ke 2 jang lalu.

Mereka berpendapat, bahwa rakjat Asia akan hanja dapat hidup damai, setelah agresi Amerika dihantjurkan beserta komplotan2nja jang djahat untuk mempersendjata kembali Djepang.

*Kita tjukup kuat.*

Feng Chuan Hsian, komandan suatu kompi jang telah berdjasa, jang mendapat gelaran „pahlawan kompi“, karena djasa2nja di

waktu diadakan offensief selama tahun baru jang lalu katakan. „kita yakin akan kekuatan kita untuk mempertabankan perdamaian, sekalipun bila Amerika berani merusak perdamaian tersebut. Kita sama sekali tak takut untuk adakan perang untuk membela keadilan melawan agresi, sekalipun bila Amerika hendak melakukan agresi“.

*Kita yakin akan dapat kalahkan agresi.*

Djurubitjara politik satuan2 pasukan sukarela Tionghoa, jang telah ikut serta dalam perang melawan Djepang dalam perang dunia jang lalu, lebih lanjut katakan, „sejarah perang anti Djepang jang lampau telah mellihatkan, bahwa rakjat Tiongkok dapat mengalahkan Djepang sekalipun dengan hanja menggunakan alat2 sendjata serba kurang. Dalam perang Korea sekarang ini, kita telah djuga berulang-ulang memberikan pukulan2 jang hebat kepada musuh jg mempunyai alat2 serta perlengkapan2 jang lebih baik. Bila kaum agresor Amerika berani tetap melandjutkan agresinja, kita yakin akan dapat mengalahkan mereka. Apa lagi kini alat2 sendjata serta perlengkapan2 kita lambat laun makin baik“.

Kemudian seorang penembak mortir parit diwaktu perang anti Djepang dengan sebuah howitser Amerika jang telah dirampas katakan, „kita tak mempunyai alat sematjam ini diwaktu perang anti Djepang, tetapi kini kita mempunyai banjak alat sematjam itu, ( bersambung dihalaman 12 )

Hak Nasional kita, kini seakan akan memedjarkan matanja terhadap keadaan jg sedang berlaku.

Proses dunia jang sejemikian rupa sekarang, meminta perhatian jang penuh bulat bagi kesedjahteraan dan kedjajaan Bangsa dan Nusa kita. Tekanan ekonomi, dan penghidupan sebagian besar dari Rakjat kita dari hari kehari tambah meningkat tekanannya, dan ini adalah akibat susunan ekonomi jang masih djauh dari teratur, dan keadaan sosial dalam masyarakat kita kini, masih sangat menjedihkan.

Semua ini harus diselesaikan dengan segera, dan bukan oleh Pemerintah sadja, tetapi oleh seluruh Rakjat Indonesia termasuk djuga mahasiswa. Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat kita seluruhnya, dan karenanja mereka tak dapat melepaskan diri dari proses ja g kita hadapi ber sama pula jang kini sedang berlaku.

Dulu mahasiswa bersemboian „berltdjar sambil berdjuang“ dan kini sembojan itu rasanya masih terus dipakai bahkan perlu pula ditambah: „berltdjar sambil berdjuang dan hidup ditengah MASSA untuk berla-

tdjar“. Dengan mengikuti segala sesuatu jg terdjadi ditengah2 massa, ini berarti mengikuti djalannya politik dan ini tidak pula berarti bahwa mereka terikat dengan partai politik. Kita berkejakinan bahwa mahasiswa tidak perlu terikat dengan salah satu partai politik, karena ini memungkinkan mereka akan diperalatkan oleh partai politik itu, ter ketjuali setjara perseorangan.

Disamping itu sebagai patokan terakhir dari kedudukan dan sifat mahasiswa ialah: apakah nanti sesudah menamatkan pelajarannya mereka akan bekerdja sebagai alat modal asing maupun kapitalis bangsa sendiri atau pengetahuan jang diperdapatnja itu akan dipergunakannya bagi kesedjahteraan Bangsa dan Nusanja?

Kemungkinan kedua-duanja tetap ada dan sama kuatnja. Semuanya ini hanja dapat diputuskan oleh mahasiswa sendiri. Kalau mereka tidak mau diperalatkan oleh modal asing maupun oleh kapitalis bangsa sendiri nanti, mahasiswa harus kini mengikuti perdjalanan politik dan kalau sekarang mereka menjdauhkan diri dari politik, mereka akan digilas oleh roda politik itu sendiri nanti.

# Undang<sup>2</sup> Serikat Sekerdja Republik Rakjat Tiongkok.

— ( II ) —

## Bagian III Basis organisasi Serikat Sekerdja.

F a s a l 13. Dalam segala pabrik, pertambangan, toko, kebun, pedjabatan, sekolahan dll. kesatuan produksi atau administrasi, buruh dan pegawai yang djumlahnja 25 atau lebih dari 25 orang dapat membentuk Komite Basis Serikat Sekerdja (misalnja Komite pabrik, pertambangan, pedjabatan dsb). Mereka yang kurang dari 25 orang dapat memilih seorang organisator yang mempunyai hak yang sama dengan Komite Basis Serikat Sekerdja akan disusun oleh Serikat Buruh Seluruh Tiongkok atau Komite Nasional dari pada pelbagai Serikat Sekerdja Industri.

F a s a l 14. Selain Komite Basis Serikat Sekerdja yang disahkan oleh Serikat Sekerdja Industri atau Serikat Sekerdja Daerah berdasarkan dengan Fasal 3 dan 13 dalam Undang<sup>2</sup> ini, organisasi lainnja dalam pabrik, pertambangan, toko, kebun, pedjabatan, sekolahan dll. kesatuan produksi atau administrasi tidak mempunyai hak<sup>2</sup> Komite Basis Serikat Sekerdja.

F a s a l 15. Djumlah pengurus Komite Basis Serikat Sekerdja, yang dapat dibebaskan dari pekerjaan produksi supaya tenaga nja ditjurahkan sepenuhnya untuk keperluan Serikat Sekerdja, akan ditentukan menurut djumlah buruh dan pegawai yang dipakai dalam pabrik, pertambangan, toko, kebun, pedjabatan, sekolahan dll. kesatuan produksi atau administrasi. Dasar ukuran yang tertentu adalah sebagai berikut. :

- I. ( Djumlah buruh dan pegawai ).
- II. ( Djumlah pengurus Komite Basis Serikat Sekerdja yang bebas dari pekerjaan produksi ).

I.	II.
200 — 500 . . . . .	1.
501 — 1000 . . . . .	2.
1001 — 1500 . . . . .	3.
1501 — 2500 . . . . .	4.
2501 — 4000 . . . . .	5.

Satu orang pengurus Komite Basis Serikat Sekerdja yang bebas dari pekerjaan produksi dapat ditambah untuk setiap 2000 orang tambahan dalam perusahaan yg mempunyai leaih dari 4000 - orang buruh dan

pegawai. Komite Basis Serikat Sekerdja dalam perusahaan yang mempunyai kurang dari 200 orang buruh dan pegawai, hanya dapat mempunyai pengurus yang bebas dari pekerjaan produksi, apa bila sesudah hal ini diperkenankan oleh Komite Serikat Sekerdja yang lebih tinggi.

F a s a l 16. Sesudah terpilihnja Komite Basis Serikat Sekerdja, Direksi atau pemilik perusahaan harus membebaskan anggauta<sup>2</sup> yang perlu dibebaskan dari produksi menurut kemauan Komite Basis Serikat Sekerdja.

F a s a l 17. Upah pengurus Komite Basis Serikat Sekerdja yang dibebaskan dari pekerjaan produksi, dibayar oleh Serikat Sekerdja, dan upah itu tidak boleh kurang dari upahnja semula. Mereka akan mendapat terus djaminan asuransi buruh dan djaminan sosial lain yang dibayar oleh Direksi atau pemilik perusahaan. Sesudah mereka tidak terpilih lagi menjadi pengurus Komite Serikat Sekerdja, Direksi atau pemilik perusahaan harus memjamin untuk menerima mereka kembali pada pekerjaan semula atau pada pekerjaan lain dengan upah yang sama.

F a s a l 18. Direksi atau pemilik pabrik, pertambangan, toko, kebun, pedjabatan, sekolahan dll. kesatuan produksi atau administrasi, tidak dapat merintangki pekerjaan Komite Basis Serikat Sekerdja dan rapat anggota atau rapat perwakilan yang diadakannya. Tetapi rapat<sup>2</sup> yang diadakannya oleh Serikat Sekerdja harus tidak dilancarkan selama waktu bekerja, terketjuali dalam hal istimewa yang memerlukanja dan sesudah mendapat persetujuan dari Direksi atau pemilik perusahaan. Apa bila anggauta Komite Basis Serikat Sekerdja yang masih turut dalam pekerjaan produksi perlu akan mengurus pekerjaan Serikat Sekerdja dalam waktu bekerja, Serikat Sekerdja harus memberi tahu pada Direksi atau pemilik perusahaan. Tetapi waktu bekerja yang dipakai untuk pekerjaan Serikat Sekerdja, tidak akan lebih 2 hari kerdja dalam sebulan untuk setiap anggauta Komite, dan upahnja akan dibayar dengan penuh oleh Direksi atau pemilik perusahaan.

F a s a l 19. Pemilihan wakil Serikat Sekerdja dalam Konperensi Perwakilan Rakjat atau Kongres Rakjat menurut petunjuk

„Pelita Murba“

djuk Pemerintah Rakjat dari pada tingkatan Kabupaten atau jang diatasnja, atau pemilihan wakil Serikat Sekerdja pada Kongres Serikat Sekerdja menurut Komite Serikat Sekerdja dari pada tingkatan Kota atau Propinsi atau jang diatasnja, dapat diadakan dalam waktu bekerdja, djika dianggap perlu. Dalam perusahaan partikular, upah wakil buruh dan pegawai jang ikut Konperensi tsb. atau Konperensi lain, akan dibayar oleh badan2 jang mengadakan Konperensi tsb. selama waktu ber-Konperensi.

F a s a l 20. Direksi atau pemilik pabrik, pertambangan, toko, kebun, pedjabatan, sekolahan dll. kesatuan produksi atau administrasi, jang mempunyai 100 orang buruh dan pegawai atau lebih dari itu, harus menjediakan perumahan dan perlengkapan jang perlu dengan gratis (misalnya air, listrik dan perabot) untuk digunakan sebagai kantor Komite Basis Serikat Sekerdja, dan menjediakan untuk sementara atau selama2nja suatu tempat jang pantas guna mengadakan rapat anggota atau rapat perwakilan. Mereka jg mempunyai kurang dari 100 orang buruh dan pegawai, djika tidak sanggup menjediakan kantor untuk keperluan Komite Basis Serikat Sekerdja, harus menjediakan medja-tulis tersendiri dalam ruangan umum, dan Serikat Sekerdja dapat mengadakan rapat2 dalam ruangan itu.

F a s a l 21. Direksi atau pemilik pabrik, pertambangan, toko, kebun, pedjabatan, sekolahan dll. kesatuan produksi atau administrasi, harus memberi tahu pada Komite Basis Serikat Sekerdja, apabila mereka menerima buruh dan pegawai baru. Komite Basis Serikat Sekerdja berhak memprotes dalam 3 hari, djika terbukti, bahwa penerimaan itu melanggar Undang2 dan peraturan Pemerintah Rakjat dan bertentangan dengan perdjandjian bersama. Perselisihan jang timbul dari pihak Direksi atau pemilik perusahaan jang tidak setuju akan protes jang di adjukan oleh Komite Basis Serikat Sekerdja akan diselenggarakan menurut tjara menjelsaikan perselisihan buruh.

F a s a l 22. Direksi atau pemilik pabrik, pertambangan, toko, kebun, pedjabatan sekolahan dll. kesatuan produksi atau administrasi, harus memberi tahu pada Komite Basis Serikat Sekerdja 10 hari sebelumnja, nama2 buruh atau pegawai jg hendak dipetjatkan, disertai dengan alasan pemetjatan itu. Komite Basis Serikat Sekerdja berhak memprotes dalam 7 hari, djika terbukti, bahwa pemetjatan itu melanggar Undang2 dan peraturan Pemerintah Rakjat atau bertentangan dengan perdjandjian bersama. Perselisihan jang timbul dari pihak Direksi atau pemilik

perusahaan jg tidak setuju akan protes jg di adjukan oleh Komite Basis Serikat Sekerdja akan diselenggarakan menurut tjara menjelsaikan perselisihan buruh.

F a s a l 21 dan 22 tidak dapat dipakai untuk orang2 jg dilantik oleh Pemerintah Rakjat dari segala tingkatan.

#### Bagian IV. Fonds Serikat Sekerdja.

F a s a l 23. Serikat Sekerdja akan mendirikan sistim belandja, balans, akontan, dan pemeriksaan buku, berdasarkan dengan prinsip berdiri sendiri dalam hal keuangan.

F a s a l 24. Sumber Fonds Serikat Sekerdja adalah sbb. :

- A. Uang iuran dari para anggota Serikat Sekerdja, jang dibayar menurut Anggaran Dasar dari Serikat Buruh Seluruh Tiongkok.
- B. Direksi atau pemilik pabrik, pertambangan, toko, kebun, pedjabatan, sekolahan dll. kesatuan produksi atau administrasi, harus menjumbang pada Serikat Sekerdja jang bersangkutan setiap bulan sebagai fonds Serikat Sekerdja dengan uang djumlah 2 pCt. dari djumlah upah jang sesungguhnya (termasuk upah jang dibayar berupa uang, berupa barang keperluan dan barang makanan) jang dibayar pada semua buruh dan pegawai jang dipakai (tidak termasuk agen pemilik dalam perusahaan partikular). Dari djumlah ini, 1,5 pCt dari djumlah upah sesungguhnya akan digunakan untuk keperluan pekerdjaan kebudayaan dan pendidikan bagi buruh dan pegawai.
- C. Pendapatan dari usaha2 kebudayaan dan olahraga jang diselenggarakan oleh Serikat Sekerdja.
- D. Sokongan dari Pemerintah Rakjat dari pelbagai tingkatan.

F a s a l 25. Peraturan mengenai perbelandjaan Komite Serikat Sekerdja dari pelbagai tingkatan, akan disusun oleh Serikat Buruh Seluruh Tiongkok.

## TAMAN SURYA

MENDJUAL buku2 Pengetahuan Roman, dan Madjallah2 bahasa Inggris dan lain2

**Djuga**

Penerimaan membikin Stempel karet!

Menunggu dengan hormat.

**Taman SURYA**

Djalan Sudimampir No.1  
BANDJARMASIN

### Bagian V. Tambahan

F a s a l 26. Undang2 ini akan dijalankan sesudah disahkan dan di umumkan oleh Dewan Pemerintah Pusat.

Ketua dan para Anggauta sekalian! Naskah Undang2 Serikat Sekerdja yang di usulkan pada Dewan Pemerintah Rakjat Pusat untuk di persiapkan dalam Sidang ini, adalah tersusun dalam waktu yang pandjang. Undang2 ini pada mulanja disusun oleh Serikat Buruh Seluruh Tiongkok menurut kehendak dan permintaan organisasi Serikat Sekerdja dari pelbagai Daerah, mendjadi naskah pertama sesudah dibitjarakan dan di perbaiki dalam Konperensi Organisasi Serikat Sekerdja Seluruh Tiongkok dan kemudian di-usulkan pada Kementerian Perburu-ruhan dari pada Pemerintah Rakjat Pusat supaya diperiksa.

Lebih landjut naskah ini di-usulkan oleh Kementerian Perburuahan pada Dewan Administrasi Pemerintah untuk dibitjarakannya, sesudah dengan saksama dipeladjar dan diperbaiki oleh Konperensi Direktur Biro Perburuahan dari seluruh Tiongkok yang dihadiri oleh wakil2 kaum perindustri dan pedagang dan wakil2 organisasi2 Serikat Sekerdja dari pelbagai Daerah. Setelah mendapat persetujuan dari Bagian Finansi dan Ekonomi dari Panitia Nasional dari pada Majelis Permusjawaratan Politik Rakjat Tiong

kok, barulah naskah ini dapat diterima oleh Sidang ke-29 dari pada Dewan Administra-si Pemerintah, pada tgl. 21 April 1950, dan achirnja di-usulkan pada Dewan Pemerintah Rakjat Pusat untuk diperiksa dan disahkan-nya.

Disamping itu, djuga naskah ini di-umum-kan dalam surat2 kabar untuk meminta pen-dapat dari rakjat seluruh negeri. Waktu 2 bulan ini, surat2 kabar dan perkumpulan rakjat seluruh Tiongkok, terutama organisa-si Serikat Sekerdja dan massa buruh dengan giat mengadakan diskusi tentang naskah ini. Terketjuali ada yang meminta perbaikan da-lam beberapa fasal, pada umumnja mereka dengan suara bulat menjokong naskah Un-dang2 Serikat Sekerdja ini.

Dari kenyataan itu, naskah Undang2 Seri-kat Sekerdja adalah sesuai dengan kehen-dak dan permintaan rakjat seluruh Tiong-kok, terutama dari massa buruh terbanjak. Dan djuga, terbukti bahwa dalam tjara men-jusun Undang2 dan peraturan Pemerintah Rakjat adalah pada pokoknja berlainan sa-ma - sekali dengan Pemerintah reaksioner.

Undang2 dan peraturan dari setiap Pe-merintah reaksioner disusun oleh klas ber-kuasa yang reaksioner atau suatu golongan reaksioner untuk mendjamin kepentingan go-longan ketjil sendiri, dan dipaksakan kepa-da rakjat terbanjak guna merampas keun-tungan mereka.

## Sudahkah Mempunyai ?

- |         |  |                       |          |
|---------|--|-----------------------|----------|
| 1. Buku | <b>Kupasan Faham2 Politik</b>            | oleh : M. Siregar     | α R 7.50 |
| 2. "    | <b>Wanita Dalam Tingkatan Masyarakat</b> | oleh : Nj. Sry Umyaty | α R 5. — |

Kedua buku ini sangat penting buat tiap-tiap warga Negara-dewasa, karena isinja adalah pengertian2 bermatjam2 faham poli-tik dan taktik-strategy perdjuaan.

Demikian djuga buku Wanita dalam Tingkatan Masyarakat me-nerangkan sedjarah ringkas tingkat-tingkatan zaman, perdjuaan wanita diluar dan dalam negeri, tjara berfikir, wanita harus ber-politik dan lain2.

Pesanlahsekarang supaya djangan kehabisan.

### „PUSTAKA BARU”

Djalan Ulin no. 67  
BANDJARMASIN.

(Sambungan Halamman 8)

Satuan2 kita kebanyakan diperang anti Djepang menggunakan senapan2 mesin, tetapi kini mereka menggunakan howitser".

**Rakjat Djepang tak akan akui perdjandjian San Fransisco.**

kata Radio Peking.

Menurut siaran Radio Peking pada malam Senin ini, dalam konperensi panitia perdamaian nasional Djepang yang diadakan ketika petengahan bulan Agustus, telah disetujui sebuah resolusi, dalam mana dinjatakan bahwa rakjat Djepang menentang rentjana perdjandjian perdamaian yang disusun oleh Amerika Serikat itu.

Dinjatakan pula bahwa rakjat Djepang tak akan mengakui perdjandjian tadi, biar pun kabinet Yoshida menanda tangani—nja.

Seterusnya resolusi tadi menuntut supaya menteri2 luar negeri Sovjet Uni, RRT, Amerika Serikat, Inggris dan Perantjis berkonperensi, untuk merantjangkan perdjandjian perdamaian dengan Djepang dan supaya wakil2 dari semua negara, yg telah berperang melawan Djepang itu ikut serta dalam konperensi perdjandjian perdamaian, yang telah dirantjangkan oleh 5 - Besar tadi.

**Sovjet dan RRT mendjamin perdamaian di Timur Djauh**

Djawaban Stalin kepada Mao Tse Tung.

Menurut Radio Peking, Stalin dalam memberikan djawabannya atas pesanan yang dikirimkan kepadanya oleh Mao Tse Tung berkenaan dengan hari ulang tahun ke—6 kemenagan atas Djepang menjatakan, bahwa persaudaraan yang tak dapat dipatahkan antara Sovjet Uni dan RRT, tak dapat disangsikan selalu akan mendjunjung tinggi soal mendjamin perdamian di Timur Djauh terhadap semua agresi dan penghasut2 perang.

Mao Tse Tung telah memberikan djaminan kepada Stalin, bahwa persekutuan Tiongkok Rusia yang mempunyai maksud mentjegah bangkitnja kembali Djepang selaku kekuatan yang agresif telah memperkuat perdjungan anti agresi dari Rakjat Tiongkok.

Stalin mengemukakan peranan yang dimainkan oleh Sovjet Uni dan rakjat Tiongkok beserta tentara pembebasannya didalam menghanturkan imperialisme Djepang, sekalipun ada intrige dari Kwomintang.

Achirnja Stalin menjerukan: „Hidup persaudaraan yang kekal antara RRT dan Sovjet Uni. Hidup Tentara Pembebasan Rakjat Tiongkok“.

**Tahukah tuan bahwa :**

Bahwa Mr. Moh. Rum (dulu menteri luar negeri) dan Mohd. Natsir (dulu perdana Menteri) telah berkongsi membeli dengan seorang Belanda onderneming getah didekat Sintang (Kapuas) dan berhubung dengan sesuatu penipuan, maka kini onderneming tsb. masih dalam perkara???

(Pembangunan).

Waktu achir2 ini dikalangan importeur2 sudah ribut pula memprotes tentang pemberian deviezen untuk mengimport barang2 sutera tiruan kepada Perbeta sebanyak R. 4.000.000 dan N. V. Dewasa sebanyak R. 2.000.000 yang sangat menjimpang dari prosedur biasa, dan lagi pula Perbeta bukan satu badan import. Tetapi karena sudah ditanda tangan oleh Suwirjo Wakil PM dan Menteri Perekonomian, tidak perduli . . . . . mesti djalan terus.

(Aliran Islam).

Sewaktu Presiden berkundjung ke Surabaya, konon kabarnya dalam suatu pertemuan ada seorang yang memajukan pertanjan „Apakah tuan pernah main gila dengan seorang gadis????????“

(Aliran Islam).

**Pihak Utara tiap waktu dapat menjerang lagi di Korea.**

Amerika harus meneruskan kekuatan pertahanan.

Presiden Truman pada Senin malam menjatakan bahwa pihak komunis setiap waktu dapat menjtjaba melakukan offensif lagi di Korea. Mereka mempunyai kemampuan untuk melakukan seranga 2 baru di Eropah, Timur Tengah atau dimana sadja di Asia djika mereka menghendakinja, demikian Truman.

Truman yang kini beraca di San Francisco untuk membuka konperensi perdjandjian perdamaian Djepang besok hari Selasa, memberi peringatan itu dalam pidato radionja yang ditudjukan kepada seluruh rakjat Amerika Serikat dalam pembukaan gerakan untuk mengumpulkan fonds2 pertahanan.

Selanjutnja Truman menjatakan bahwa pihak Utara telah memutuskan perundingan2 gentjatan sendjata di Korea, dan ditambakkannya, bahwa ia tidak mengetahui apakah perundingan2 itu nantinja akan dimulai kembali.

Ditegaskannya bahwa Amerikan Serikat setiap waktu sedia untuk mendapatkan suatu penyelesaian yang terhormat di Korea, tetapi Amerika tidak akan mengalah kepada agresi.

„Pelita Murba“

# „HATSILNJA . . . . . ???!“

Gontjang gelisah dalam keadaan . . . . .  
Entah akan dibawa kemana dan dimengapakan . . . . .  
Rakjat korban penderitaan akibat penangkapan,  
Antara pendakwa dan jang diperdjuangkan . . . . .  
Kaum Imperialis penggerak pengandjurnja,  
Antek alat pegikut penganut pembuntutnja,  
Njata bunji huruf bermula ke bawah,

Paling tepat njata, menguntungkan kaum pendjadjah,  
Ekornja lagak ketawa melihat :  
Negara pengemudi Indonesia dapat diper-alat kudakan,  
Apa kenjataan dulu tak memperingatkan ???  
Ngawur menjangkanja TAN MALAKA Cs,  
Gembong Proklamasi Kemerdekaan Rakjat.  
Kagum ber-ampun bukti keadaan sekarang . . . . .  
Anti Imperialis, terbalik tak kuda Neo—Fascis.  
Pada pokoknja Ind. menghadapi Imperialis Dunia.  
Anehnja Rakjat tak dibebas Merdekakan . . . . .  
Ngatakan tak dapat mengatasinja

Malu, sajang, kedudukannja.  
Erat sesudah djatuh menjerah kalah . . . . .  
Rakjat di katakan, kau Bangsaku, Pelindungku . . . . .  
Untuk Negara, untuk Rakjat, apa selandjutnja . . . . . ???  
Gara2, kosong, bohong, topeng, pelemah Rakjat Berdjuang !  
Inti bukti : Irian, Perusahaan, Perkebunan Vital . . . . .  
Kaum Imperialis menguasai memilikinja,  
Awes, waspada provokasi Imperialis di Indonesia.  
Namun hasil2 perdjandjian2 Linggardjati, Renville - KMB dan antek2nja,

Pembelok pengganti faham Kemerdekaan Rakjat bebas.  
Entah dibikin atau entah terbikin . . . . .  
Masjarakat gelisah, Rakjat berkorban menderita,  
Ekonomi, moriel- bangkrut, sebagai akibat perundingan,  
Renggang Rakjat antara berkuasa,  
Imbangan hidup makmur tak ber—sama,  
Negara kuat, Rakjat di bebas Merdekakan . . . . .  
Tani, Buruh, Tentara, Pemuda hak penuh sesama,  
Aman, makmur, sempurna sesudah :  
Hantjur lebur musna hilang sifat kaum pendjadjah di Indonesia/Dunia.

**Indonesia Merdeka, bebas berpikir 'berbuat bertindak.**

Semarang — 8 / 1951

S. MOERTANKA

RAPAT UMUM PERBUPi

# Djaminan terhadap modal asing berarti memperkuat modal raksasa yang menekan penghidupan

**Perbupri akan mengadakan pemogokan, dan menuntut  
supaja larangan mogok dit'abut**

**Mungkin Sarbupri akan turut soliddeer ?**

**S**EBAGAIMANA telah dimuatkan kete—  
rangan M. Arnie dalam harian ini me—  
ngenai adanya tuntutan PERBUPi terhadap  
23 perusahaan asing dikota ini [Eropesche  
Handelsvereniging dan Tiong Hwa Siang  
Hwee] yang walaupun telah menempuh dja  
rak waktu yang panjang, toch masih mene  
mul djalan buntu.

Demikianlah pada 9 September 51 djam  
12.30 telah dilangsungkan rapat umum  
PERBUPi bertempat di Gedung Perinufa—  
katan Indonesia dengan mendapat perhatian  
penuh dari anggota2 mereka yang ditaksir  
kira2 1500 orang. Gedung tempat berapat  
penuh sesak yang sebahagian besarnya terdi—  
ri dari buruh wanita, begitupun karena ke—  
sempitan tempat beberapa orang terpaksa  
hanja tinggal diluar ruang.n. walaupun se—  
benarnja ketika itu hudjan rintik2 tidak ber  
henti.

Pe-hatian Pemerintah tidak ada.

Dalam rapat ini dari pemerintah hanja  
wakil Denas Pengawas Keselamatan Negara  
dan wakil CPM yang hadir, Gubernur a—  
tau wakilnja, Penjuluh Perburuhan dan wa  
likota tidak hadir, sedang kepada saudara2  
tsb. telah dikirimkan undangan. Dalam rap  
pat ini beberapa pembittjara2 sangat menje—  
salinja, lebih2 pula kalau ditngat bagaimana  
pentingnja rapat tsb. Saudara M. Siregar se  
bagai Koordinator Partai Murba jg dimia  
tai untuk memberi pandangan2, menekankan  
dalam pidatonja, bahwa selama ini pemerin  
tah selalu mengandjurkan supaja rakjat ber  
satu, Sedang ternjata dalam hal ini pemerin  
tah yang mendjauhi rakjat, tidak mendekati  
rakjat untuk menjesuaikan andjuran tsb. Se  
harusnja dalam rapat sematjam ini pemerin  
tah mengchadirinja untuk memperlibatkan  
goodwill dan persatuannja terhadap buruh  
chususnja rakjat seumumnja.

Dengan tidak chadirinja pemerintah dae—

Tak perduli perundingan2 di Korea itu  
berhasil atau tidak, kata Truman, kita ha—  
rus terus membentuk kekuatan pertahanan  
untuk negara kita dan untuk dunia merdeka  
Demikianlah pidato Truman.

rah atau wakil2nja dalam rapat ini sangat  
disajangkan dan sangat disesali.

Rapat setuju untuk mogok dan  
menuntut supaja larangan mo—  
gok segerah dit'abut.

Setelah saudara M. Arnie memberi pen  
djelasan2 mengenai perdjungan2 yang di—  
tempuhnja dalam tuntutan tsb., lalu kepada  
chusus anggota2 Perbupri diminta pandang  
an2 untuk menentukan sikap selandjutnja.

Kesempatan ini dipergunakan oleh 11 pem  
bitjara yang terdiri dari buruh wanita dan  
laki2. Kesebelas orang tsb. terdiri dari wak  
il ranting Phoa Lim Chi, 2 orang wakil  
seksi2 dari perusahaan Ek Liong Hin, 4 o  
rang wakil seksi2 dari perusahaan Hok  
Tong, wakil dari perusahaan Jong Tay Hin,  
Borsummy N.V. dan Rubberfonds. Dalam ke  
simpulan pembittjara2 tsb. dikatakannja baha  
wa tuntutan perbaikan kita sudah ternjata  
ditolak oleh kaum madjikan asing tsb. Ini  
sudah berarti bahwa nasib kita kaum buruh  
kurang sekali diperdulikan mereka itu. Dja  
di dengan adanya kapital asing itu berarti  
memperkuat modal raksasa yang menekan  
penghidupan buruh.

(rapat menepuk) Selandjutnja diperoleh  
kesimpulan dalam pembittjara2 tsb. supaja di  
adakan mogok dan menuntut kepada Peme  
rintah supaja larangan mogok dit'abut.

Setelah pembittjara2 selesai lalu sdr. M.  
Arnie meminta pandangan2 dan pendapat2  
dari rapat terhadap pandangan2 dari pem  
bitjara tadi dan dengan serentak mereka me  
ngatungkan tangan dan mendjawab setu—  
dju mogok dan menuntut supaja larangan  
mogok dit'abut. Keadaan rapat semakin ha  
ngat, tetapi dapat ditenangkan.

Sambutan2 dari pemerintah orga  
nisasi dan partai2.

Kesempatan ini digunakan oleh 5 orang  
pembittjara, jaitu wakil dari Dinas Penga  
was Keselamatan negara, Sry Umyaty, da  
dari seksi wanita Dep. Partai Murba, Kur  
ni Jusrie wakil Sarbupri Kal. Sel., Suradi  
wakil dari sc PKI Kal. Sel. dan M. Sire  
gar Koordinator Partai Murba.

Wakil dari DPKN. merasa gembira atas keputusan2 jang telah diambil itu dan mengharapkan supaya segala keputusan2 tsb. dapat disesuaikan dengan keputusan2 atau peraturan2 pemerintah.

Sedang penbitjara2 lainnja mengatakan bahwa bukan sadja larangan mogok jang se harusnja ditjabut, tetapi SOB itu sudah harus ditjabut semuanja untuk mentjiptakan de mokrasi asli.

Pada waktu banjak halangan2 jang timbul karena SOB tadi. Dapatkah itu dianggap me lantiarkan djalannja demokrasi?

Wakil Sarbupri menjesali perburuhan karena ketidak mampuanja mengatasi kesulitan2 pertikaian ini walaupun sudah berlangsung 7 bulan. Kepada pemerintah daerah di sesali karena tidak lapat menetapkan upah minimum, dengan djalan menindjau kembali putusan Daerah Bandjar pada 15 Maret 50

Sedang kepada Walikota Bandjarmasin disesali karena tidak dapat menetapkan upah pekerdja djalanan2 jang tidak dapat memenuhi kehidupan sehari — harinja.

Kepada Perbupi diserukannja supaya berdjwang terus didalam merperdjwangkan tjita2 jang didasarkan kepada kasta.

Dan dalam hal ini kalau perlu Sarbupri akan turut solideer [tepek].

Dari PKI menjatakan bahwa karena SOB belum ditjabut hendaknja putusan2 jang diambil itu difahaman benar2. Selain dari mogok, masih ada djalan lain untuk melum — puhkan madjikan jaitu mengurangi produksi setjara teratur.

Sedang sdr. M. Siregar memberi petun — djuk2 bagaimana seharus ja perdjwang bu ruh, bagaimana hubungan buruh cengan so al2 politik jang kesemuanja itu sangat besar artinja bagi buruh. Pada achirnja sdr. Siregar mengatakan bahwa pada achir2 ini banjak njanjian2 jang didengar mengandjurkan supaya membangun. Membangun untuk siapa, tidak diterangkannja. Kalau membangun didalam perusahaan2 nasional dan untuk ke pentingan nasional, maka saja mengandjurkan supaya bekerdja 20 djam sehari. Tetapi kalau membangun didalam perusahaan kapi talis asing, maka saja mengandjurkan supaya pemogokan jang diputuskan tadi setjara teratur (pendjelasan sdr. M. Siregar - Red.PM) (tepek gemuruh).

Pemogokan akan disalurkan dgn bidjaksana.

Dalam pertanjaan dengan M. Arnie menerangkan bahwa walaupun rapat telah memutuskan untuk mengadakan pemogokan itu pun oleh pengurus masih akan berdaja untuk menjalurrkannja dgn teratur. Atas perta

15

ANGGIA

SALUUT - KU

Sesudah tanggal sebelas  
razzia berdjalan  
temanku seperdjwang  
digiring kepintu tahanan  
diperiksa  
kedjurusan mana

Kelana diluar  
sabar  
kunanti  
belum keluar lagi

Badai melanda  
diatas dasar persamaan tjita  
aku berpisah  
dimata sedjarah

Kawan,  
besok surya terbit lagi  
tangkapan bagi pedjuang  
djerdjak besi sjorga  
pintu bahagia  
kegerbang tjita — tjita

ANGGIA

DIPINGGIR DJALAN.

Beribu kereta berlalu  
mobil, tram, kereta api  
speda, banjak alat lain lagi  
bahkan bendi sekali

Penuh muatan — penuh isi  
barang benda mati  
aku berpidjak dimaya kaja  
tidak ber — punja

Dari Maatschappy ke N.V.  
mendukung K.M.B.  
'dehal lambang mereka lalu  
pandji Merah Putih  
aku tinggal tenganga  
mengapa?

Fabrik asing memumpul  
usaha rakjat terkumpul  
ajam dilumbang padi  
mati  
itik ditengah air  
haus

Rumahku dipinggir djalan  
semua ku perhatikan  
kini baru aku tahu  
diri — simbul belaka.

njaan segerakah dimulainja pemogokan itu,  
sdr. M. Arnie mendjawab no comment, ka-  
rena itu adalah rahasia pengurus.

(Pengharapan).

"Pelita Murba"

Timbangan

# „PODJOK“

Tjek Ali: Rupa2nja bertambah njata bung Podjok . . . . kebenarannya!

Sipodjok: Apanja jang benar njata Tjek Ali?

Tjek Ali: Itu jang sudah sering2 ditulis dalam madjalah kita ini. Dalam rapat seperti di B.masin ini misalnja seperti dalam rapat „PERBUPI“ minggu jang baru l:war, mengenai hal2 tuntutan buruh jang katanja buruh2nja sudah akan mogok, tak sabar lagi menunggu2 tuntutan mereka jang tak dikabulkan oleh madjikan . . . . jang katanja sudah dalam urusan 13 sampai ke P4 pun djuga berbulan2 belum djuga beres2. Sedang diantara mereka si buruh sudah banjak pula jang dilepas oleh madjikannya. aja lihat dalam pe temuan itu pihak undang an terutama dari instansi Pertikaian Perburuhan jang mem-ng ada hubungannya dalam soal2 itu tak turut hadir. Ini gimana bung Podjok.

Sipodjok: Itulah djuga saja sendiri memang heran, kenapa dalam rapat2/organisasi rakjat jang dilaksanakan oleh rakjat, pa da umumnja dari pihak resmi jang selalu diundang, djarang sekali turut hadir. Sedang didalam negeri jang katanja sudah merdeka seharusnya dari pihak Pemerintah/instansi selalu ditengah2 rakjat, mengetahui atau menjaksikan sendiri keluh kesahnja rakjat disamping dari Dewan2 perwakilan. Dalam soal2 kebiasaan jang begini, sangat besar faedahnja untuk tjita2 nasional.

Tjek Ali: Ja, tetapi kalau dalam soal2nja ada pertentangan pendapat dari pihak satu sama lain, bukankah nanti mendja di ruwet bung Podjok, timbul perselisihan faham/pendapat jang hebat?

Sipodjok: Itu biasa apalagi seperti dinegeri kita jang baru saja sedemikian . . . . . Tetapi djuga Tjek djangan lupa, bahwa didalam berlainan pendapat itu, selalu terdapat satu synthese kebenaran, bukan?

Tjek Ali: Ja, bung, kalau kebenaran tadi tidak merugikan seseorang/golongan.

Sipodjok: Kalau masih merugikan sebelah pihak, itu namanja bukan synthese kebenaran. Karena synthese kebenaran itu, rugi atau untungnja harus untuk dan oleh bersama.

Tjek Ali: Lho . . . . . bung Podjok, bung

terap terlalu madju kemuka, lupa bahwa sampai sekarang kan, banjak jang hanya memperjuangkan kedudukan sadja. Kalau sudah duduk d krosi jang empuk, sedapat mungkin terus dipertahankan mati2an, apa bung ndak lihat seperti si . . . itu, itu, si . . . ini, en itu lagi?

Sipodjok: Oh . . . . . kalau gitu, ja, tetap nast sudah djadi bubur, merdeka dan merdeka. Hasil merdeka untuk saja/golongan kami?!

Tjek Ali: Itulah jang sulit bung Podjok. Kalau gini terus2an kan, timbul aliran belakang, jaitu ngomel diluar /didjalan2 bisik sesama teman, jang lama2 tuduh-menuduh, lapur-melapur . . . . en so fort, dan lama2 tentu tak dapat dipertanggung/djawabkan kebenarannya, bukan?

Sipodjok: Ja, memang mungkin, karena masih belum bersih dari kebiasaan lama, adat tukang rapport semasa pemerintah djadjahan. Apa lagi sipengotjeh dibelakang/situkang lapor itu orang2 buta pe ngertiannya, atau hanja guna mendjilat kedudukan/kebahagiaan dirinja sendiri, sadja, ja, kalam kabut biarpun ditanah merdeka.

Tjek Ali: Sebaliknya bung Podjok, pihak instansi atau djuga golongan jang tidak terus terang anti/gerakan revolusioner itu, kalau mengundang pihak/orang-organisasi rakjat, adakah selalu dapat kesempatan berbitjara?

Sipodjok: Setahu kami sangat djarang, hampir tak ada, ketjuali soal2 biasa, mi salnja selamat berpisah „djauh dimata dibati djangan“, memudji djasa sibapak ini atau siibu itu, paduka ini atau tran itu. Kalau mengenai soal2 penting ibaratnja, ja, lihatlah bukti2nja, tak djauh dari mereka sama mereka sadja, kepada lain tutup pintu/tak diundang. Paling banter, ja, kalau mungkin dibolehkan turut mengekor. Ingatlah perajaan 1 Mei, 17 Agustus dll.

Tjek Ali: Wah . . . . . kalau gini nanti bung Podjok kan, lama2 tidak terang2an mengupas / mempersaksikan sesuatu hal/soal, berhadapan itu ditanah merdeka ini terang djangan ragu2, djangan malu2 kalau mendjumpai kekalahan faham untuk keperluan bersama, kalau gitu kan djiwanja belum merdeka apalagi soal ekonomi dan demokrasi jang masih di hambat oleh perdjandjian KVB en SO B leb h2 tidak merdeka lagi, bung.

Sipodjok: Harusnya gitu, djangan malu2. Tapi baiklah kita senter/perhatikan terus, door en door, terutama bagaimana tjaja-

# KEPADA BUNGA BANGSA.

Wahai ! ! ! bunga bangsa,  
Adalah pudja'annya,  
Namun engkau tak semangat berdjasa,  
Imbangan hidup makmur tak—bersama,  
Tampak terlihat kau terhina . . . . .  
Ampunkanlah ke—seganan lelahnja.

Ingat akan harga diri . . . . .  
Nan kau segera membuka . . . . .  
Gelanggang perdjuang—kemadjuan mengharuskan.  
Ambil djalankan „Merdeka-Djaja . . . . . atau . . . . . 'Mati Ksatria . . . !!!  
Tegak berdjalan bergerak maju ke—depan . . . . .  
Lampu Merah menghidup menjala menjinar kembali,  
Angin membawa hawanja ke—setiap manusia,  
Hak Proklamasi kemerdekaan Rakjat :

Hak Ekonomi dan Hak Politik bebas luas sediati.  
Aman sempurna, kehendak Rakjat banjak,  
Rakjat kuasa berpikir, berbuat, bergerak, bertindak bebas.  
Genderang Murba membunji :  
Arah tudjuan kita jalah : „SOSIALISTIS”,  
Duduk sama rendah, berdiri sama tegak,  
Inilah inti sari kita jang sebenarnya.  
Rasionalisasi belumlah waktunja, tetapi „NASIONALISASI”  
Itulah harus di kerdja praktekkan.  
Masjarakat membutuhkan semangat tenaga kerdja,  
Untuk membangun kemakmuran ngembalikan ke tangan kita.

Sampai Merdeka 100 pCt.

S. MOERTANTI.

Semarang, September, 1951

Sampung P.M. No.22

## PENGELEDAHAN DAN TANGKAPAN

Mengenai orang2 Partai Murba di Kalimantan.

Kabar terlambat.

**Bandjarmasin.** Tgl. 21/8-'51 di rumah

ra2nja orang2 golongan jang hanja menghembus2kan persatuan nasional bulat-kokoh jang terhalang oleh prakteknja sendiri itu.

Tjek Ali: Ja, bung, tapi kalau terus tunggu punja tunggu . . . . . ja, dunia kiamat, sidjembel tetap djembel . . . . . en mereka terus menari diatas keringatnja si djembel. Tidakah lebih baik . . . . .

Sipodjok: Stop-tok! Memang baiknja perkuatlah organisasi sebagai satu alat gu a menghantjurkan kebiasaan2 lama jang sudah lapuk itu! Hanja itulah satu2nja djalan, teratur dan menghasilkan jang dimaksud.

Tak tik tok,

*Sipodjak.*

nja sdr. H. Saberi dari Partai Murba diadakan penggeledahan dengan tidak berha-sil apa-apa.

**Rantau.** Sdr.2 Mastur, Tuhalus dan Rasjid pada tgl. 21/8-'51 pagi2 diadakan penggeledahan dirumah2nja sdr.2 tsb. Kabarnja mereka masih dalam tahanan (kabar tgl.28/8-'51). Semua sdr. ini dari Partai Murba disana.

**Samarinda.** Pada tgl. 23/8-'51, djam 12.30 telah diadakan penggeledahan dan tangkapan, diantaranya sdr. Rasjid Noor Kom-saris D.P. „Partai Murba” daerah Kalimantan Timur, Mustafa Halim Sekretaris Partai Murba dan Chairul Arief Ketua Agit/ Prop. Partai Murba Tjabang Samarinda.

„Partai Murba” Tjabang Balikpapan pada tgl. 2/9-'51 telah memadjukan surat minta penjelasan2, dan supaja sdr2 tersebut se-lekas mungkin diperiksa, kepada jang ber-wadajib disana.

„Pelita Murba”

Mengutjapkan

**SELAMAT HARI RAYA  
'AIDIL ADHA**

**Firma GWAN HONG**  
Djalan Pasar Baru No.30  
Bandjarmasin

**BIE SIN & Co**  
Sudimampir 16  
Bandjarmasin

**Gwan Liong Kong Sie**  
Sudimampir No 26  
Bandjarmasin

**Toko THE BOEN KIM**  
Pasar Baru No 95 Telf. 95  
Bandjarmasin

**Lim A Kauw**  
Pasar Lama No. 7  
Bandjarmasin

**Toko "SINGAPORE"**  
Firma YONG TJENG HIN  
Import & Export And Commissionair  
Pasar Baru 26 Bandjarmasin

**Tjoa Gim Piauw**  
Sin Hiap Hong  
Pasar Baru No 188 Bandjarmasin

**I. P. I. K.**  
Ikatan Pedagang Ikan Kering  
Bandjarmasin

**Ban Hok Hin**  
Sudimampir No 39  
Bandjarmasin

**Lim Sek Tjhiong**  
Pasar Baru No 6  
Bandjarmasin

**LIAN SIN & Co.**  
Sudimampir No. 20  
Bandjarmasin

**Jauw Tjoe Tjing**  
Sudimampir No 34  
Bandjarmasin

**Toko MAS ING HIN KONGSIE**  
Sudimampir 15 Telf. 49  
Bandjarmasin

**Solo Photograph**  
Udjung Murung No 34  
Bandjarmasin

**A S R A**  
Pendjual Mesin Djait SINGER  
Pasar Kelenteng  
Bandjarmasin

**Toko "MIMALAYA" v/h H. SJAMSIE**  
Mid. — Importeur  
Djl. Kelenteng Telf. — Bandjarmasin

**Sin Kian Hin**  
Sudimampir No 18  
Bandjarmasin

**Rumah Obat "MUSTADJAB"**  
Halaman Abdad — Bandjarmasin

**Swa Thauw Fotograaf**  
Djalan Sukaramai No 12  
Bandjarmasin

**TJIN TJHIANG & Co**  
Pasar Baru No 65  
Bandjarmasin

*Dari Zetter dan Drukker*

Dengan ini mengutjapkan :

**SELAMAT HARI RAYA  
'AIDIL ADHA 1370**

Ma'af Zahir Bathin Dunia dan Achirat

Kepada seluruh Ummat Islam dan para pematja sekalian

# KWEE CHIN THO

**Berdagang :**

Barang2 IMPORT - EXPORT

**BANDJARMASIN**

Pasar Baru No. 200

Telp. 329

Rumah Klajan B No. 52

Telp. 335

**SEMARANG**

Kampung Melaju 45

Telp. 1495

Pandanaran 71

Telp. No. 21787

Mengutjapkan Selamat Hari Ra-  
ya Aidil Adha 1370

**N.V. Handel My „KHENG SENG“**

Import - Export & Commissiehandel

R.K. Ilir No. 140 -- Telf. 249

**BANDJARMASIN**

*Mengutjapkan Selamat Hari Raya Aidil Adha 1370.*

Mengutjapkan Selamat Hari Raya Aidil Adha 1370

**PHOA LIM CHIE**

Established 1912

R.K. Ilir 497 — Telf. 301

**BANDJARMASIN**

**Toko KIAN TONG**

Ada djual perkakas

**SPORTS**

**BANDJARMASIN.**

F I R M A  
↓

# FAVORIET

Udjung Murung 15 - Tilpon 225 BANDJARMASIN.

Usaha Pengangkutan Umum

BANDJARMASIN

AGEN

Dari Auto Fabriek :

**„CHRYSLER“**



Untuk Kalimantan Selatan dan Timur

Mengutjapkan Selamat Hari Raya Aidil Adha 1370.